



***PERCEIVED EMOTIONAL SUPPORT YANG BERASAL DARI
ANJING PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR DARI
SUBJECTIVE WELL-BEING PEMILIKNYA***

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

SHAWNY MARIA

705100215

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2014



***PERCEIVED EMOTIONAL SUPPORT YANG BERASAL DARI
ANJING PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR DARI
SUBJECTIVE WELL-BEING PEMILIKNYA***

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian

Sarjana Strata Satu (S-1) Psikologi

DISUSUN OLEH:

SHAWNY MARIA

705100215

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

***PERCEIVED EMOTIONAL SUPPORT YANG BERASAL DARI
ANJING PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR DARI
SUBJECTIVE WELL-BEING PEMILIKNYA***

Shawny Maria

705100215

(Denrich Suryadi, M. Psi.)

Pembimbing I

Jakarta, 4 Juli 2014

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

(Dr. Rostiana, M.Si., Psi)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

***PERCEIVED EMOTIONAL SUPPORT* YANG BERASAL DARI
ANJING PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR DARI
SUBJECTIVE WELL-BEING PEMILIKNYA**

Shawny Maria

705100215

PANITIA UJIAN

(Sri Tiatri, Ph.D., M.Si.)

Penguji I

(Denrich Suryadi, M. Psi.)

Penguji II

(Yohanes Budiarto, S.Pd., M.Si.)

Penguji III

KATA PENGANTAR

Penelitian ini dilakukan sebagai skripsi untuk program studi strata satu Psikologi sekaligus dilakukan peneliti sebagai bentuk dari kecintaan dan kegemaran peneliti terhadap anjing peliharaan. Melalui penelitian ini, peneliti ingin membuktikan bahwa *emotional support* yang dirasakan peneliti selama memelihara anjing, juga dirasakan oleh para pemilik anjing lainnya di Indonesia, dan kemudian turut memprediksi kebahagiaan atau *Subjective Well-Being* pemiliknya. Adapun judul dari penelitian ini adalah "*Perceived Emotional Support* yang berasal dari anjing peliharaan sebagai prediktor *Subjective Well-Being* pemiliknya."

Peneliti ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab melalui kuasanya dan bimbingannya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada orangtua dan saudara peneliti yang sudah memberikan dukungan moral, emosional serta instrumental yang memudahkan proses penelitian ini. Kepada dosen pembimbing Ibu Denrich Suryadi, dosen pengukuran Bapak P. Tommy Y. S. Suyasa dan Bapak Erik Wijaya, Ibu Henny E. Wirawan, Cici Cindy dan Cici Tasya yang telah membimbing serta memberikan masukan kepada penelitian ini, terima kasih atas segala bantuannya, semoga Anda sekalian senantiasa diberkati dan dibalas kebaikannya oleh Tuhan. Peneliti juga ingin berterima kasih kepada para penguji sidang skripsi ini, yang telah memberikan masukan positif untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini.

Terima kasih juga kepada para teman-teman khususnya Selvia Febriyanti, Caroline, Dixie Delisia, Dhiya Afifah Purvita, Meylisa, Ayu Thannia Dewi, Elvandari Armen, Lauryn Tjondrowidjojo, Stella Laurentia, Patricia Titus, Febriana Hartomo, Katheleen Odelia, Anastasia Astrid, Olivia EH, Ellen Anggreyni, Meidwita, Laras

Anindita, Monica Unsri, Hanna, Venny Martha Lumbanraja, Aris Manuel, Elisa Cj, Shierly Wijaya, Deasy Ayu Wulan, Ivana Leo, Cherine Sugiarto, Melia, Michelle Ng, Syifa Melinda, Binar, Valencia Wijaya, Carel Triwiyono Yasin, Michelle Yonanda, Priska Vidyanti, Bernadette Patricia Nerissa A., Vivi Novina Henko, Elaine M.W., Vanika Oktia, dan Bill Edbert, yang telah mendukung penelitian ini dengan memberikan dukungan emosional dan dukungan informasional yang melancarkan proses penelitian ini.

Peneliti juga ingin berterima kasih kepada anjing-anjing peneliti yang tercinta Molly dan Pinky serta anjing-anjing yang pernah peneliti pelihara (Slash, Husky, Chantal, Safo, Squal, Rain, Silo, Sini, Biggy, Betty dan Cherry) karena telah memberikan inspirasi untuk mengambil tema anjing peliharaan sebagai skripsi serta telah dan terus memberikan dukungan emosional dan pendampingan kepada peneliti. Peneliti juga berterima kasih kepada para partisipan penelitian yang telah mengisi dengan sukarela dan memungkinkan skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, seperti pepatah “tiada gading yang tak retak”, penelitian ini juga masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, para pembaca dimohon untuk memaklumi segala kekurangan penelitian ini dan diharapkan untuk terdorong melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik. Adapun seluruh tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Jakarta, 4 Juli 2014

Shawny Maria

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoretis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Subjective Well Being</i>	10
2.1.1 Afek Positif	12
2.1.2 Afek Negatif	13
2.1.3 Kepuasan Hidup	13
2.2 Faktor Demografik yang Berhubungan dengan SWB	13
2.3 <i>Perceived Emotional Support</i>	15
2.4 Hubungan SWB dengan <i>Perceived Emotional Support</i>	19
2.5 <i>Domesticated Animal</i>	21
2.6 Spesies Anjing Peliharaan	22
2.7 <i>Perceived Emotional Support</i> yang berasal dari Anjing Peliharaan	23

2.8 Karakteristik Pemilik Anjing	23
2.9 Tugas Perkembangan Psikososial	24
2.9.1 Dewasa Awal	24
2.9.2 Dewasa Madya	25
2.9.3 Dewasa Akhir	27
2.10 Alasan Memelihara Binatang Peliharaan Anjing	27
2.11 Efek memiliki Binatang Peliharaan	30
2.11.1 Efek Fisiologis	30
2.11.2 Efek Psikologis	32
2.12 Kerangka Berpikir	37
2.13 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Partisipan Penelitian	40
3.1.1 Karakteristik Subyek	40
3.1.2 Teknik Pemilihan Subyek	41
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Setting dan Peralatan Penelitian	42
3.4 Prosedur Penelitian	42
3.4.1 Persiapan Penelitian	42
3.4.2 Pelaksanaan Penelitian	43
3.5 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	44
3.6 Pengukuran Variabel Penelitian	44
3.6.1 Pengukuran Variabel PES	44
3.6.2 Pengukuran Variabel SWB	47
3.7 Definisi Operasional	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	50
4.1 Gambaran Variabel Secara Umum	50
4.1.1 Gambaran <i>Perceived Emotional Support</i> (PES)	50
4.1.2 Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> (SWB)	51
4.2 Uji Asumsi	51
4.2.1 Uji Normalitas Data	51
4.2.2 Uji Linieritas Data	51
4.3 Analisis Data Utama Uji Hipotesis PES dapat berperan sebagai prediktor dari SWB	52
4.4 Uji Analisis Tambahan	53
4.4.1 Uji Korelasi Antar Dimensi	53
4.4.2 Uji Beda SWB ditinjau dari Usia Pemilik Anjing	55
4.4.3 Uji Beda SWB ditinjau dari dari Jenis Kelamin	55
4.4.4 Uji Beda SWB ditinjau dari Status Pernikahan	56
4.4.5 Uji Beda SWB ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan	56
4.4.6 Uji Beda SWB ditinjau dari Pekerjaan	56
4.4.7 Uji Beda SWB ditinjau dari Pendapatan per Bulan	57
4.4.8 Uji Beda SWB ditinjau dari Karakteristik Pemilik Anjing	57
4.4.9 Uji Beda SWB dan PES ditinjau dari Jumlah Anjing yang Dipelihara	57
4.4.10 Uji Beda SWB ditinjau dari Ras Anjing yang Paling Dekat	58
4.4.11 Uji Beda PES ditinjau dari Usia Pemilik Anjing	58
4.4.12 Uji Beda PES ditinjau dari Karakteristik Pemilik Anjing	59
4.4.13 Uji Beda PES ditinjau dari Ras Anjing yang Paling Dekat	59
BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60

5.2 Diskusi	61
5.3 Saran	69
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoritis	69
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis	71
Abstract	xi
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

ABSTRAK

Shawny Maria (705100215)

***Perceived Emotional Support* yang Berasal dari Anjing Peliharaan sebagai Prediktor *Subjective Well-Being* Pemiliknya; Denrich Suryadi, M. Psi. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xi, 72 halaman, P1-P5, L1-L45)**

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa dukungan sosial dari manusia dapat memprediksi *well-being* seseorang menjadi lebih baik. Selain sesama manusia, ternyata binatang peliharaan, khusus anjing peliharaan dapat menjadi sumber dukungan sosial. Namun secara logika, anjing peliharaan pada umumnya hanya dapat memberikan dukungan emosional. Dukungan emosional kemudian perlu ditinjau dengan jenis *well-being* yang juga berkaitan erat dengan emosi, yakni *emotional/subjective well-being* (SWB). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *perceived emotional support* (PES) yang berasal dari anjing peliharaan dapat berperan sebagai prediktor dari SWB pemiliknya. Partisipan penelitian sebanyak 209 pemilik anjing peliharaan didapatkan dengan menggunakan teknik *non-probability convenience sampling*. Gambaran deskriptif dari kedua variabel menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki mean empirik diatas mean hipotetiknya sehingga PES yang berasal dari anjing dan SWB yang dimiliki responden tergolong tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (p) = 0.003 < 0.01 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, PES yang berasal dari anjing peliharaan dapat berperan sebagai prediktor dari SWB pemiliknya. Dilihat dari persamaan regresi $Y' = 2.215 + 0.408X$, dapat disimpulkan bahwa ketika tidak ada kenaikan PES, maka SWB akan mencapai 2.215. Sedangkan setiap terdapat penambahan 1 nilai PES, diprediksikan akan terdapat kenaikan SWB sebesar 0.408.

Kata kunci: Perceived Emotional Support dan Subjective Well-Being.

ABSTRACT

Shawny Maria (705100215)

Perceived Emotional Support that Comes From domesticated Dog as The Predictor of The Owner's Subjective Well-Being; Denrich Suryadi, M. Psi. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xi, 72 pages, P1-P5, L1-L45)

Previous research has proven that social support from human can predict higher well-being. Besides human, pet or domesticated animal, especially dogs, can also become a source of social support. However, logically, dogs generally only able to be a source of emotional support. Emotional support then should be reviewed with types of well-being which also closely related to emotion, which is emotional/subjective well-being (SWB). The purpose of this research is to know whether perceived emotional support (PES) that comes from domesticated dog can act as the predictor of the owner's SWB. The total participants of this research is 209 dog owners whom collected by using non-probability convenience sampling technique. The descriptive analysis of the two variables shows that their empiric means is higher than their hypothetic means. In other words, the PES and SWB of the participants are considered in high level. The result shows that the significant ($p = 0.003 < 0.01$) which means that H_0 is declined and H_1 is accepted. In other words, PES that comes from domesticated dog can act as the predictor of the owner's SWB. Based on regression equation $Y' = 2.215 + 0.408X$, it shows that when there is no increment of PES, then SWB will reach 2.215. On the other hand, when there is each one value increment of PES, then there will be increment of SWB in amount of 0.408.

Key Words: Perceived Emotional Support and Subjective Well-Being.